

# **PENERAPAN TERAPI AIUEO TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA (AFASIA MOTORIK) PADA PASIEN STROKE**

Tiara Septiana<sup>1</sup>, Ika Silvitasari<sup>2</sup>

[tiaraseptiana464@yahoo.com](mailto:tiaraseptiana464@yahoo.com)

Universitas ‘Aisyiyah Surakarta

## **ABSTRAK**

**Latar Belakang;** Stroke merupakan penyakit yang menyerang fungsi saraf. Menurut data WHO menunjukkan bahwa stroke menyebabkan 6,7 juta kematian. Dari keseluruhan kasus stroke yang terjadi, sekitar 87% diantaranya stroke iskemik dan stroke hemoragik. Tanda dan gejala stroke mengarah pada ketidakmampuan berkomunikasi atau *afasia*. Salah satu terapi untuk mengatasi kemampuan berbicara (afasia motorik) pada pasien stroke menggunakan terapi AIUEO. **Tujuan;** Mendeskripsikan hasil penerapan terapi AIUEO terhadap kemampuan berbicara (afasia motorik) pada penderita stroke. **Metode;** Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Dilakukan pemberian terapi AIUEO pada pasien yang mengalami stroke dengan *afasia*. Penerapan ini dilakukan 2 kali dalam sehari selama 7 hari berturut-turut. **Hasil;** Dari kedua responden didapatkan, responden Tn. S terdapat peningkatan skor penilaian dengan lembar observasi skala komunikasi *Fungsional derby* yang sebelumnya 9 (afasia sedang) setelah diberikan terapi AIUEO menjadi 11 (afasia sedang). Sedangkan responden kedua Tn. H terdapat peningkatan skor penilaian dengan lembar observasi skala komunikasi *Fungsional derby* yang sebelumnya 14 (afasia sedang) setelah diberikan terapi AIUEO menjadi 16 (afasia ringan). Terdapat peningkatan kemampuan berbicara setelah dilakukan penerapan terapi AIUEO. **Kesimpulan;** Penerapan terapi AIUEO mampu meningkatkan kemampuan berbicara (afasia motorik) pada pasien stroke di Desa Taraman dan Singopadu, Kecamatan Sidoharjo, Kabupaten Sragen.

**Kata kunci:** *Derby Fungsional Communication Scale*, Afasia Motorik, Kemampuan berbicara (afasia motorik), Stroke